

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era digital saat ini pasar modal telah berkembang dengan pesat sehingga memberikan keuntungan kepada negara berkembang. Pasar modal menjadi sarana pendanaan bagi perusahaan, pemerintah, dan institusi lainnya. Dalam UU Pasar Modal No.8 Tahun 1995 menyebutkan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut (Widoatmodjo, 2012) pengertian pasar modal adalah pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, dan yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun. Dengan hadirnya pasar modal para investor dapat menanamkan modal dengan tujuan memperoleh keuntungan dan bersedia menanggung resiko, serta menjadi sarana bagi pihak yang melakukan investasi baik jangka menengah maupun jangka panjang.

Ketika hendak melakukan investasi, seorang investor harus berani menanggung resiko yang bisa saja terjadi seperti perubahan kebijakan yang mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan harga saham dan seorang investor juga harus mencari informasi yang berkaitan dengan instrumen keuangan sehingga dapat memperoleh keuntungan. Menurut (Wahyudiono & Bambang, 2014, p. 10) pengertian laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan. Dalam laporan keuangan investor dapat mencari informasi mengenai keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli atau menanam saham (Husaini, Purnomo, & Akbar, 2012). Setiap lembar saham yang beredar memiliki nilai yang disebut sebagai harga saham.

Harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan seperti kebijakan perusahaan, kinerja perusahaan, kebijakan pemerintahan, kondisi negara, dan lain sebagainya. Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen juga menjadi faktor yang mempengaruhi

harga saham, dalam artian apabila dividen yang dibayarkan oleh perusahaan tinggi maka harga saham akan cenderung tinggi sehingga mengakibatkan nilai perusahaan juga tinggi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang sedang berkembang pesat di Indonesia, ditandai dengan semakin banyaknya anggota bursa dan perubahan harga saham yang ditawarkan. Bursa Efek Indonesia memiliki sembilan sektor usaha perusahaan meliputi sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, real estate dan konstruksi, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor keuangan, dan sektor perdagangan, jasa, dan investasi.

Dikutip dari kompas.com 20 Agustus 2019 sektor pertanian masih menjadi kekuatan ekonomi di Indonesia terbukti dalam lima tahun terakhir ekspor pertanian di Indonesia meningkat, padahal anggaran sektor pertanian tiap tahunnya menurun. Hal ini dilakukan agar daya beli, aktivitas, dan produksi petani tetap terjaga. Semakin lama semakin banyak perusahaan yang bergerak di sektor pertanian, dimana mereka saling berlomba untuk meningkatkan produksi dan kualitas produk yang dihasilkan. Kebutuhan dasar manusia adalah makan dan minum, dimana bahan baku makanan dan minuman sendiri banyak didapatkan melalui sektor pertanian.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, investor yang berinvestasi dalam bentuk saham pada perusahaan menginginkan hasil dari pembelian saham tersebut. Investor juga dapat melakukan analisa terhadap laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Analisis dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan (Kasmir, 2016, p. 68) . Dalam penelitian ini menggunakan beberapa rasio keuangan yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER).

Return On Assets (ROA) menurut Agus Sartono (Agus S. , 2015, p. 123) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. *Return On Equity*

(ROE) menurut (Tatang & Ary, 2011, p. 116) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Semakin tinggi ROE perusahaan menandakan bahwa perusahaan ini sangat efisien dalam menggunakan modal sendiri. *Debt To Equity Ratio* (DER) menurut (Kasmir, 2016, p. 115) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini didapatkan dengan membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas yang ada.

Sampel pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Oleh karena uraian diatas maka peneliti akan mengambil judul “**Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham secara simultan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham secara parsial
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham secara simultan

2.1 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

a. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan rasio-rasio keuangan terhadap harga saham serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada perusahaan mengenai factor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham

c. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan harga saham